

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu hal penting yang dimiliki seseorang. Kesehatan yang baik menyebabkan kita dapat bekerja dan beraktivitas dengan optimal. Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan didefinisikan sebagai "kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, dan bukan hanya tidak adanya penyakit dan kelemahan"¹. Semua faktor ini berhubungan satu sama lain sehingga jika tubuh terserang penyakit, maka kesehatan mental dan kemampuan sosialpun ikut terganggu. Salah satu cara untuk mengukur kesehatan adalah dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh banyak menyebabkan masalah kesehatan. Resiko ini bertambah terutama bagi yang mengalami obesitas. Penyakit-penyakit seperti hipertensi, dyslipidemia, diabetes, stroke, penyakit jantung, dan banyak penyakit lain memiliki faktor resiko yang lebih tinggi pada orang obesitas. Beberapa data juga menunjukkan adanya dampak fisiologis dari obesitas yang menyebabkan orang menjadi tidak percaya diri. Terjadi peningkatan angka mortalitas pada IMT diatas 25, dengan peningkatan signifikan terjadi pada IMT diatas 30².

Indeks massa tubuh dapat dipengaruhi oleh banyak hal dan salah satunya adalah pekerjaan. Setiap pekerjaan memiliki aktivitas fisik yang berbeda, ada yang berat dan ringan. Salah satu pekerjaan yang memiliki perbedaan tersebut adalah polisi. Polisi ada yang bekerja di kantor dan ada juga yang bekerja di lalu lintas. Polisi lalu lintas adalah bagian kepolisian yang diberi tugas khusus dibidang lalu lintas karena spesialisasi dari tugas polisi pada umumnya. Polisi lalu lintas memiliki tugas kepolisian seperti penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas, dan penegakkan hukum dalam bidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas³. Polisi administrasi

adalah polisi umum yang bekerja dibagian administrasi. Polisi administrasi memiliki tugas mengatur bagian administrasi, logistik, dan menyiapkan laporan-laporan⁴.

Terdapat perbedaan aktivitas fisik antara polisi administrasi dan polisi lalu lintas. Polisi administrasi lebih banyak duduk di depan komputer dan menulis laporan yang membuat polisi administrasi lebih rentan dengan IMT yang tinggi. Ditambah dengan lamanya waktu duduk yang menyebabkan polisi administrasi lebih mudah terkena penyakit lain seperti *low back pain*. Lain halnya dengan polisi lalu lintas yang bekerja dilapangan mengatur keamanan lalu lintas. Polisi lalu lintas lebih banyak bergerak dan lebih mudah memiliki IMT yang normal.

Penelitian mengenai IMT polisi Kota Dumai yang dilakukan oleh Sri Ramadhani pada tahun 2016 menyatakan bahwa 56,2% polisi memiliki IMT normal, sedangkan 41,1% memiliki IMT kelebihan berat badan dan obesitas⁵. Penelitian lain yang dilakukan oleh Munawaroh dkk di Pontianak pada tahun 2013 menyatakan lebih banyak polisi yang memiliki IMT tidak normal, dengan 60% polisi mengalami obesitas⁶. Belum ada penelitian yang dilakukan untuk melihat perbedaan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi. Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai perbedaan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi.

1.2. Rumusan Masalah

- Polisi lalu lintas harus memiliki fisik yang baik untuk mendukung pekerjaannya yang membutuhkan kegesitan dan kelincahan
- Banyak polisi baik polisi administrasi maupun polisi lalu lintas, yang memiliki IMT tidak normal

1.3. Pertanyaan Penelitian

- Apakah terdapat perbedaan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?
- Apakah terdapat hubungan riwayat keluarga dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?

- Apakah terdapat hubungan aktivitas fisik dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?
- Apakah terdapat hubungan pola makan karbohidrat dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?
- Apakah terdapat hubungan pola makan lemak dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?
- Apakah terdapat hubungan pola makan protein dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?
- Apakah terdapat hubungan merokok dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui prediksi kesehatan antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi

1.4.2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui perbedaan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi
- Untuk mengetahui perbedaan riwayat keluarga dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi
- Untuk mengetahui perbedaan aktivitas fisik dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi
- Untuk mengetahui perbedaan pola makan karbohidrat dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi
- Untuk mengetahui perbedaan pola makan lemak dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi
- Untuk mengetahui perbedaan pola makan protein dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi

- Untuk mengetahui perbedaan merokok dengan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Akademis

Untuk dijadikan referensi oleh penelitian selanjutnya mengenai hubungan IMT antara polisi lalu lintas dan polisi administrasi

1.5.2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan acuan kepada polisi untuk memperbaiki gaya hidup

